

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode merupakan unsur penting dalam penelitian ilmiah, karena metode yang digunakan dalam penelitian dapat menemukan apakah penelitian tersebut dapat dipertanggungjawabkan hasilnya. Bab ini akan menguraikan mengenai tipe penelitian, identifikasi variabel penelitian, defenisi operasional, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, validitas dan realibilitas alat ukur, dan analisis data.

A. Tipe Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tipe penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2008).

B. Identifikasi Variabel-Variabel Penelitian

Guna menguji hipotesis, akan lebih baik bila dilakukan pengidentifikasian variabel-variabel penelitian. Variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Variabel X (Independen) : Persepsi Terhadap Seksualitas
2. Variabel Y (Dependen) : Perilaku Seksual Pranikah

C. Defenisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional dari variabel penelitian di atas adalah sebagai berikut:

1. Persepsi terhadap seksualitas didefinisikan sebagai suatu pandangan, tanggapan, pemberian arti atau kesimpulan seseorang terhadap segala bentuk yang berhubungan dengan aktivitas seksual yang dilakukan oleh laki-laki dan perempuan. Adapun aspek-aspek persepsi adalah aspek kognitif, aspek afektif, aspek interpretasi dan aspek evaluatif. Semakin tinggi skor yang didapat dari skala persepsi terhadap seksualitas berarti semakin positif persepsi terhadap seksualitas yang dimiliki individu, dan sebaliknya.
2. Perilaku seksual pranikah pada remaja adalah perilaku yang didasari oleh dorongan seksual atau kegiatan untuk mendapatkan kesenangan organ seksual melalui perilaku seksual yang dilakukan dengan lawan jenisnya, yang dilakukan oleh individu berusia 15-18 tahun, tanpa adanya ikatan perkawinan atau sebelum menikah. aspek-aspek perilaku seksual yaitu *awakening exploration*, *autisexuality (masturbation)*, *heterosexuality (necking and petting)*, *heterosexuality (copulation)*. Semakin tinggi skor yang diperoleh dari skala perilaku seksual pranikah berarti semakin tinggi perilaku seksual pranikah. Sebaliknya, semakin rendah skor yang diperoleh dari skala menunjukkan semakin rendah pula perilaku seksual pranikah yang dimiliki individu.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah sejumlah individu yang hendak diselidiki yang setidaknya mempunyai satu sifat atau ciri yang sama (Hadi, 1987). Dalam suatu populasi kemudian diambil sampel yang diharapkan dapat mewakili populasi secara keseluruhan. Adapun populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI dan XII yang aktif mengikuti kegiatan belajar mengajar di SMK Negeri 9 Medan. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 1024 siswa, dengan rincian:

Tabel 1
Populasi Penelitian

		JURUSAN		
		RPL (Rekayasa Perangkat Lunak)	PS (Perawatan Sosial)	TKJ (Teknik Komputer Jaringan)
Kelas	XI	190	161	187
	XII	182	143	161
JUMLAH SELURUHNYA				1024

2. Sampel Penelitian

Menurut Arikunto (2010), sampel adalah wakil populasi yang diteliti. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan sampel sebesar 174 orang dengan rincian :

Tabel 2
Sampel Penelitian

KELAS/ JURUSAN		JUMLAH SISWA	SAMPEL (20%)	JUMLAH
XI RPL	1	27	5	30
	2	33	7	
	3	25	5	
	4	34	7	
	5	31	6	
XI PS	1	36	7	25
	2	27	5	
	3	31	6	
	4	36	7	
XI TKJ	1	34	7	33
	2	37	7	
	3	40	8	
	4	29	6	
	5	27	5	
XII RPL	1	33	7	33
	2	37	7	
	3	30	6	
	4	35	7	
	5	28	6	
XII PS	1	37	7	27
	2	32	6	
	3	36	7	
	4	35	7	
XII TKJ	1	37	7	26
	2	35	7	
	3	32	6	
	4	32	6	
TOTAL		886	174	174

E. Teknik Pengambilan Sampel

Penelitian ini, menggunakan Metode *Proportional Stratified Random Sampling* yaitu suatu metode yang digunakan untuk menggambarkan secara tepat mengenai sifat-sifat populasi yang heterogen, maka populasi harus dibagi-bagi dalam lapisan-lapisan (strata) yang seragam dan dari setiap lapisan dapat diambil secara acak. metode ini, berarti semua lapisan dapat terwakili (Singarimbun, 2006). Adapun ciri-ciri sampel sebagai berikut, siswa dan siswi kelas XI dan XII SMK Negeri 9 Medan, siswa berusia 15-18 tahun, karena siswa SMA berada pada jenjang usia tersebut, pernah pacaran atau sedang pacaran, karena perilaku

seksual yang dimaksud banyak terjadi pada pasangan yang sedang berpacaran dan belum menikah.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik skala. Skala adalah suatu daftar yang berisi pernyataan yang diberikan kepada subjek agar dapat mengungkapkan aspek-aspek psikologis yang ingin diketahui.

a. Skala persepsi terhadap seksualitas

Skala persepsi terhadap seksualitas dalam penelitian disusun berdasarkan aspek-aspek persepsi yaitu : kognitif, afektif, interpretasi dan evaluatif.

Skala persepsi terhadap seksualitas ini menggunakan skala Likert, yaitu skala yang menggunakan 4 (empat) alternatif. Penilaian yang diberikan kepada masing-masing jawaban subjek pada setiap pernyataan *favourable* adalah Sangat Setuju (SS) mendapat nilai 4, Setuju (S) mendapat nilai 3, Tidak Setuju (TS) mendapat nilai 2, dan Sangat Tidak Setuju (STS) mendapat nilai 1. Untuk pernyataan yang bersifat *unfavourable* penilaian yang diberikan adalah Sangat Setuju (SS) mendapat nilai 1, Setuju (S) mendapat nilai 2, Tidak Setuju (TS) mendapat nilai 3, dan Sangat Tidak Setuju (STS) mendapat nilai 4.

b. Skala perilaku seksual pranikah

Skala perilaku seksual pranikah disusun berdasarkan aspek-aspek yang dikemukakan oleh Landon (dalam Djubaidah, Winarti, Ellyawati, 2001) yaitu *awakening explonation, autisexuality (masturbation)*,

heterosexuality (necking dan petting), *heterosexuality (heavy petting)*,
heterosexuality (copulation).

Skala perilaku seksual pranikah ini menggunakan skala Likert, yaitu skala yang menggunakan 4 (empat) alternatif. Penilaian yang diberikan kepada masing-masing jawaban subjek pada setiap pernyataan *favourable* adalah Sangat Setuju (SS) mendapat nilai 4, Setuju (S) mendapat nilai 3, Tidak Setuju (TS) mendapat nilai 2, dan Sangat Tidak Setuju (STS) mendapat nilai 1. Untuk pernyataan yang bersifat *unfavourable* penilaian yang diberikan adalah Sangat Setuju (SS) mendapat nilai 1, Setuju (S) mendapat nilai 2, Tidak Setuju (TS) mendapat nilai 3, dan Sangat Tidak Setuju (STS) mendapat nilai 4.

G. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur

Suatu alat ukur dan hasil pengukurannya dapat bersifat obyektif, dapat dipercaya dan memberikan informasi yang diharapkan apabila alat ukur tersebut memenuhi setidaknya dua syarat. Syarat yang harus dipenuhi mencakup syarat tentang validitas (kestabilan) dan reliabilitas (kejelasan) yang terkandung dalam suatu alat ukur. Apabila suatu alat ukur telah teruji dalam hal validitas dan reliabilitasnya, maka alat ukur tersebut telah layak digunakan untuk mengukur variabel-variabel dalam penelitian.

1. Validitas

Azwar (2012) menyatakan bahwa validitas alat ukur merupakan ukuran seberapa cermat melakukan fungsi ukurnya. Begitu juga dengan yang dikemukakan oleh Ancok (1985) bahwa validitas suatu alat ukur adalah indeks

yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur betul-betul mengukur apa yang perlu diukur. Teknik yang digunakan untuk menguji validitas alat ukur dalam penelitian ini adalah Analisis *Product Moment* dari Pearson, yakni dengan mendeklamasikan antara skor yang diperoleh pada masing-masing item dengan skor alat ukur. Skor total ialah nilai yang diperoleh dari hasil penjumlahan semua skor item korelasi antara skor item dengan skor total haruslah signifikan berdasarkan ukuran statistik tertentu, maka derajat korelasi dapat dicari dengan menggunakan koefisien dari pearson dengan menggunakan validitas sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy - \frac{(\sum x)(\sum y)}{N}}{\sqrt{[(\sum x^2) - \frac{(\sum x)^2}{N}][(\sum y^2) - \frac{(\sum y)^2}{N}]}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi antara variabel x (skor subjek setiap item) dengan variabel x.

\sum_{xy} : Jumlah dari hasil perkalian antara variabel y (total skor subjek dari seluruh item) dengan variabel y.

$\sum X$: Jumlah skor seluruh tiap item x.

$\sum Y$: Jumlah skor seluruh tiap item y.

N : Jumlah subjek

2. Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau diandalkan (Ancok, 1985). Menurut Azwar (2012) reliabilitas adalah sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Dikatakan, hasil pengukuran dapat dipercaya hanya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok subyek yang sama diperoleh hasil yang relatif sama selama aspek yang diukur dalam diri subyek memang belum berubah.

Pengujian kedua alat ukur dalam penelitian ini selanjutnya menggunakan koefisien *Alpha Cronbach* (Azwar, 1986), dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right]$$

Keterangan:

r_{11} : Reliabilitas instrumen

k : Banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma$: Jumlah varian butir

σ_1^2 : Varian total

H. Analisis Data

Berdasarkan hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini, maka analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis korelasi *Product Moment*, dengan tujuan utama penelitian ini yakni ingin melihat apakah ada hubungan antara pengetahuan seksual dengan perilaku seksual pranikah. Untuk tujuan ini,

dilakukan pengukuran empirik dengan menggunakan uji statistik korelasi *Product Moment* dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{\sum xy - \frac{(\sum x)(\sum y)}{N}}{\sqrt{[(\sum x^2) - \frac{(\sum x)^2}{N}][(\sum y^2) - \frac{(\sum y)^2}{N}]}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi antara variabel x (skor subjek setiap item) dengan variabel x.

$\sum xy$: Jumlah dari hasil perkalian antara variabel y (total skor subjek dari seluruh item) dengan variabel y.

$\sum X$: Jumlah skor seluruh tiap item x.

$\sum Y$: Jumlah skor seluruh tiap item y.

$\sum x^2$: Jumlah kuadrat skor x.

$\sum y^2$: Jumlah kuadrat skor y.

N : Jumlah subjek.

Sebelum data dianalisis dengan teknik korelasi *product moment* maka terlebih dahulu dilakukan uji asumsi terhadap data penelitian yang meliputi :

- 1) Uji normalitas, yaitu untuk mengetahui apakah distribusi data penelitian setiap masing-masing variabel telah menyebar secara normal.

- 2) Uji linearitas, yaitu untuk mengetahui apakah data variabel bebas memiliki hubungan yang linier dengan variabel terikat.

